

KUASA KEBANGKITAN KRISTUS



“Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu. . . . Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu!” (1 Korintus 15:14-17)





Menurut filsafat Yunani—yang didasarkan pada teori-teori Plato—tubuh, yang pada hakikatnya jahat, hanyalah penjara bagi jiwa yang abadi. Dengan pemikiran seperti ini, apa arti kebangkitan tubuh bagi orang-orang Yunani atau Romawi?

Karena alasan inilah, sebagian jemaat di Korintus menolak adanya kebangkitan. Paulus membahas persoalan ini dalam pasal lima belas dari surat pertamanya kepada jemaat di Korintus.

Ini bukanlah perkara sepele. Kebangkitan sangat erat kaitannya dengan keselamatan. Jika tidak ada kebangkitan... apa gunanya memberitakan Injil?



Kebangkitan Yesus

Apakah kebangkitan itu merupakan peristiwa sejarah? (1 Korintus 15:1–11)

Konsekuensi dari Kebangkitan Yesus

Bagaimana jika Kristus tidak dibangkitkan dari kematian? (1 Korintus 15:12–19)

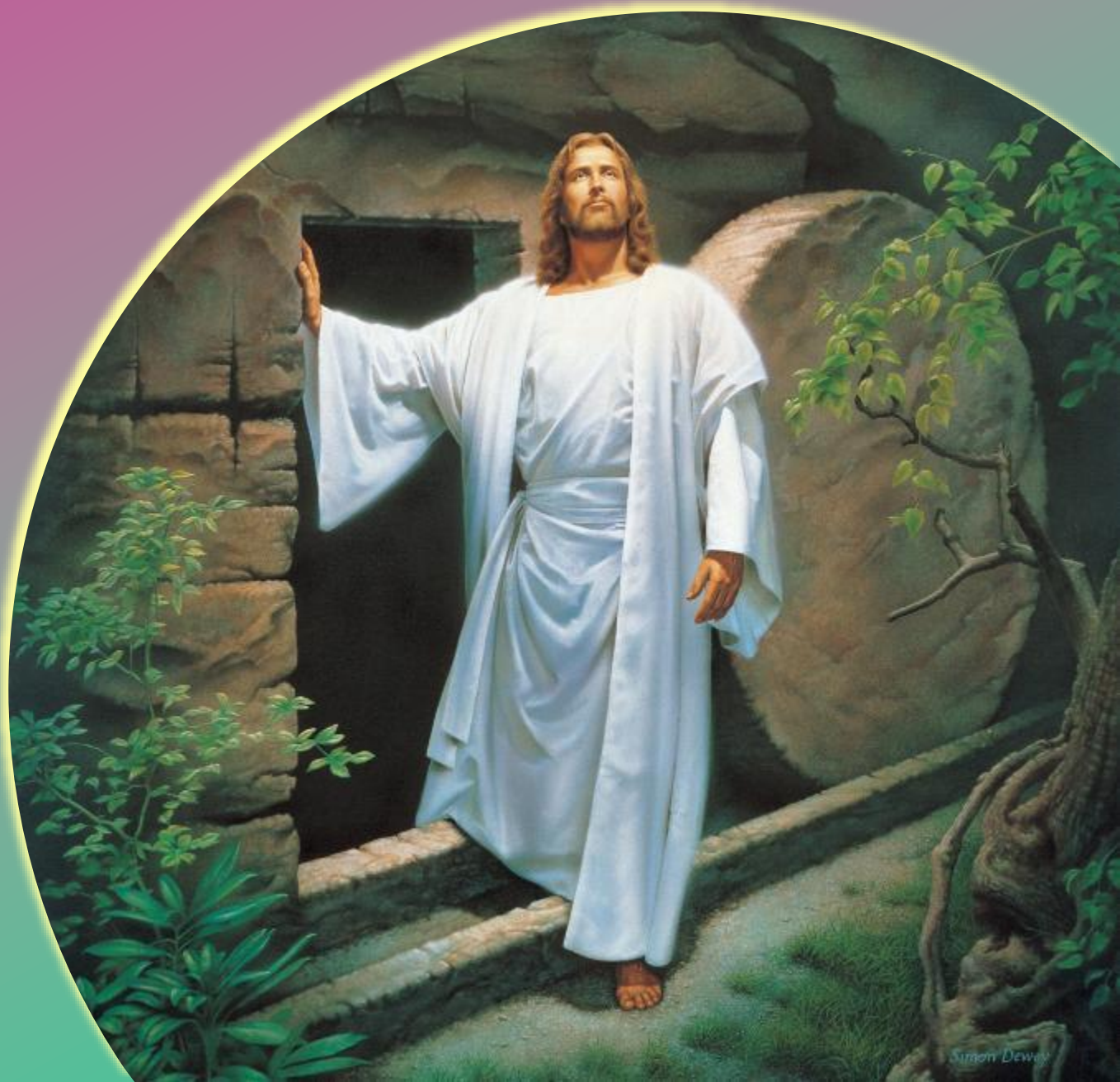
Apa yang menjamin kebangkitan? (1 Korintus 15:20–34)

Kebangkitan Kita

Dengan tubuh seperti apakah kita akan dibangkitkan? (1 Korintus 15:35–49)

Kapankah kita akan dibangkitkan? (1 Korintus 15:50–58)

+
•
KEBANGKITAN
YESUS



APAKAH KEBANGKITAN ITU MERUPAKAN PERISTIWA SEJARAH?

“Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci;” (1 Korintus 15:3-4)

Sebelum membahas keraguan yang dimiliki jemaat di Korintus mengenai kebangkitan, Paulus mengingatkan mereka bagaimana Injil bekerja (1 Kor. 15:1-2):

Injil
diberitakan



Injil
diterima



Seseorang
bertekun di
dalamnya



Keselamatan
diperoleh

Dan apakah Injil yang diberitakan itu? (1 Kor. 15:3-4)

Kristus mati karena
dosa-dosa kita



Kristus
dikuburkan



Kristus bangkit
kembali pada hari
yang ketiga

Dan bagaimana kita mengetahui bahwa kebangkitan itu merupakan suatu peristiwa sejarah? Siapa yang melihat Yesus yang telah bangkit? (1 Kor 15:5-8)

Petrus dan
kedua belas
rasul



Lebih dari
500 saudara



Yakobus dan
para rasul



Paulus, “yang
lahir sebelum
waktunya

Paulus memperjelas bahwa Injil adalah pekerjaan Allah yang dilaksanakan “sesuai dengan Kitab Suci.” Artinya, Injil merupakan suatu rencana yang telah ditentukan sebelumnya, di mana kebangkitan memainkan peranan yang mendasar. Apakah ada yang meragukannya? Biarlah mereka bertanya kepada para saksi yang pada waktu itu masih hidup!



KONSEKUENSI DARI KEBANGKITAN YESUS



BAGAIMANA JIKA KRISTUS TIDAK DIBANGKITKAN DARI KEMATIAN?

"Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu." (1 Korintus 15:14)

Menyangkal kemungkinan kebangkitan menciptakan ketidakkonsistenan dengan iman Kristen, karena "kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan" (1 Korintus 15:12–13). Dan jika Yesus tidak bangkit...



Pemberitaan Injil adalah sia-sia [kosong dari makna] (1 Kor. 15:14a)

Iman kita adalah sia-sia [kosong dari makna] (1 Kor. 15:14b) [tidak berguna] (1 Kor. 15:17a)

Kita adalah saksi-saksi palsu (1 Kor. 15:15)

Kita masih berada di dalam dosa-dosa kita (1 Kor. 15:17b)

Mereka yang telah meninggal tidak akan pernah hidup kembali (1 Korintus 15:18)



Tanpa kebangkitan, Yesus hanyalah seorang manusia benar yang dibunuh tanpa alasan, tetapi tidak mampu menyelamatkan. "Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati" (1 Korintus 15:20a). Kita memiliki Juruselamat yang HIDUP. Karena itu, Injil memiliki makna; demikian juga iman kita; kita adalah saksi-saksi yang setia; dosa-dosa kita diampuni; dan orang-orang yang telah mati di dalam Kristus akan hidup kembali.



APA YANG MENJAMIN KEBANGKITAN?

"Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal." (1 Korintus 15:20)

Fakta pertama yang dijamin oleh kebangkitan Yesus adalah bahwa kita yang telah menerima rencana keselamatan—from Adam hingga akhir dunia—if kita mati, kita akan hidup kembali (1 Kor. 15:20–23).

Apa yang akan terjadi setelah kebangkitan kita? Dengan mengalahkan kematian, Yesus akan mengalahkan semua musuh-Nya (1 Kor. 15:25–26). Kemudian, Yesus akan menaklukkan segala sesuatu kepada Bapa, sehingga "Allah menjadi semua di dalam semua" (1 Kor. 15:24, 28). Selain jaminan-jaminan yang akan datang ini, Paulus memberikan kepada kita dua jaminan yang memengaruhi kehidupan kita sehari-hari:



1 Korintus 15:30-32

Berharga untuk memberitakan Injil, sekalipun hal itu melibatkan penderitaan atau bahaya.



1 Korintus 15:33-34

Berharga untuk menjalani kehidupan yang selaras dengan prinsip-prinsip Alkitab.

+
KEBANGKITAN
KITA



DENGAN TUBUH SEPERTI APAKAH KITA AKAN DIBANGKITKAN?

“Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan.” (1 Korintus 15:42)

Analogi tentang tubuh yang dibangkitkan:

Tubuh Tumbuh-tumbuhan (1 Kor. 15:35–38)

Sebuah benih ditaburkan



Biji dipanen



Allah memberikan kepada setiap tumbuhan tubuh yang dikehendaki-Nya.



Tubuh Jasmani (1 Kor. 15:39)

Tubuh manusia



Tubuh binatang



Tubuh ikan



Tubuh burung



Tubuh Surgawi (1 Kor. 15:40–41)

Kemuliaan matahari



Kemuliaan bulan



Kemuliaan bintang-bintang



Masing-masing memiliki kemuliaannya (kecemerlangan) sendiri.



DENGAN TUBUH SEPERTI APAKAH KITA AKAN DIBANGKITKAN?

“Demikianlah pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan.” (1 Korintus 15:42)

Apa perbedaan antara tubuh sekarang dan tubuh kebangkitan? (1 Kor. 15:42–44)

Tubuh Sekarang

Dapat binasa

Hina

Lemah

Alamiah

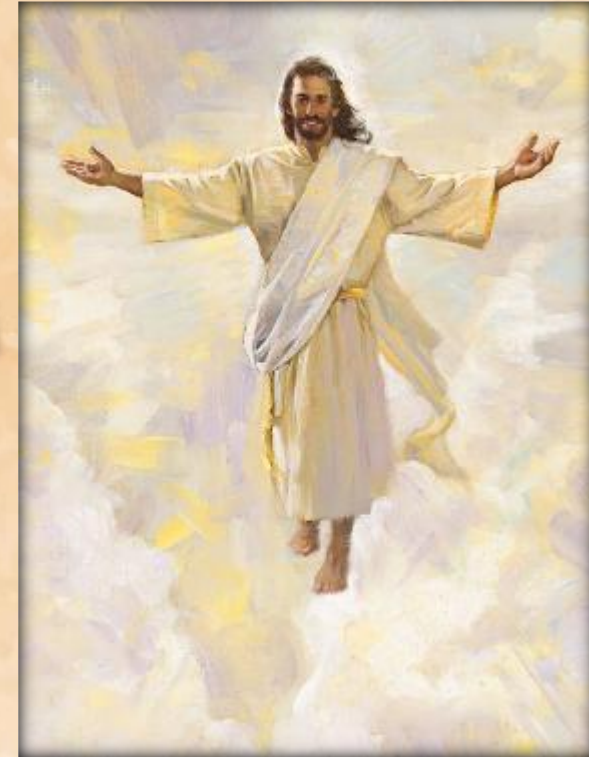
Tubuh Kebangkitan

Tidak dapat binasa

Mulia

Kuat

Rohani



Adam memiliki tubuh duniawi, sedangkan Adam yang kedua [Yesus] memiliki tubuh surgawi. Dalam kebangkitan, tubuh kita akan diubah menjadi serupa dengan tubuh Kristus, yaitu tidak dapat binasa, mulia, kuat, rohani, dan surgawi (1 Kor. 15:45–49).

KAPANKAH KITA AKAN DIBANGKITKAN?

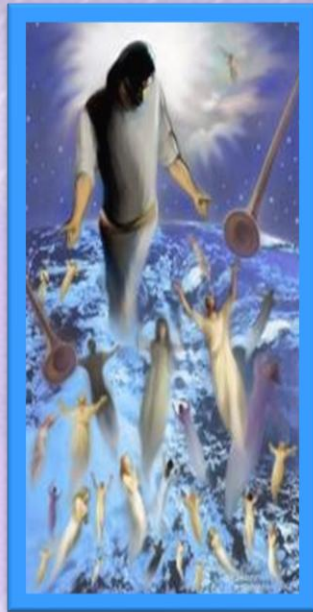
"Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah," (1 Korintus 15:51)

Sebelum menentukan waktu kebangkitan dan apa yang akan terjadi pada tubuh kita pada saat itu, Paulus menyatakan bahwa "daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah" (1 Kor. 15:50). Apakah ini berarti bahwa kita tidak akan memiliki tubuh jasmani setelah kebangkitan?

Ungkapan "daging dan darah" selalu digunakan sebagai sinonim untuk "manusia" (Mat. 16:17; Gal. 1:16; Ef. 6:12; Ibr. 2:14). Di sini Paulus membuat suatu perbandingan: penduduk bumi = dapat binasa; penduduk surga = tidak dapat binasa. Di sini kita memiliki tubuh yang dapat membusuk dan, oleh karena itu, kita tidak dapat membawanya ke surga.

Pada Kedatangan Kedua, tubuh yang dapat binasa akan diubah menjadi tubuh yang tidak dapat binasa, seperti tubuh yang dengannya Yesus bangkit (1 Kor. 15:51–55; Luk. 24:36–40).

Bagi mereka yang tidur di dalam Yesus, hal itu akan terasa seolah-olah hanya sesaat yang telah berlalu. Sesaat yang lalu mereka merasakan dinginnya kematian, sekarang mereka sudah melihat Yesus datang (1 Kor. 15:52).



“Kebangkitan Yesus merupakan gambaran awal dari kebangkitan terakhir semua orang yang tidur di dalam Dia. Tubuh Juruselamat yang telah bangkit, sikap-Nya, nada suara-Nya, semuanya sudah dikenal oleh para pengikut-Nya. Demikian pula mereka yang tidur di dalam Yesus akan bangkit kembali. Kita akan mengenal sahabat-sahabat kita sebagaimana para murid mengenal Yesus. Meskipun dalam kehidupan fana ini mereka mungkin telah cacat, sakit, atau rusak rupa, namun dalam tubuh mereka yang telah dibangkitkan dan dimuliakan, identitas pribadi mereka akan tetap terpelihara dengan sempurna, dan kita akan mengenali, pada wajah yang bercahaya dengan terang yang terpancar dari wajah Yesus, ciri-ciri wajah orang-orang yang kita kasihi.”